

# HUBUNGAN CARING PERAWAT DENGAN ADAPTASI HOSPITALISASI PADA PASIEN ANAK DI KLINIK DR. SUHERMAN

Larasati Cahya Volytania

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember  
Perum Griya Mangli Indah, Jember, Indonesia

Email: [larasaticahyav@gmail.com](mailto:larasaticahyav@gmail.com)

## Abstrak

*Caring* adalah esensi dari keperawatan dan merupakan fokus serta sentral dari praktik keperawatan yang dilandaskan pada nilai-nilai kebaikan, perhatian, kasih terhadap diri sendiri dan orang lain serta menghormati keyakinan spiritual pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *caring* perawat dengan adaptasi hospitalisasi pada pasien anak usia sekolah di Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman. Desain penelitian model korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang diambil menggunakan teknik *quota sampling*. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *fisher exact test* dengan  $\alpha = 0,05$ . Hasil yang didapatkan 80% responden menyatakan perawat di Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman dalam kategori *caring* dalam setiap melakukan pelayanan dan 70% menyatakan adaptif dalam beradaptasi hospitalisasi di Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara *caring* perawat dengan adaptasi hospitalisasi pada pasien anak usia sekolah di Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman ( $p \text{ value} = 0,005 ; \alpha = 0,05$ ). *Caring* merupakan sentral dari praktik keperawatan yang dinamis untuk meningkatkan kepedulian perawat terhadap klien.

**Kata Kunci:** Adaptasi Hospitalisasi, Anak Usia Sekolah, *Caring*, Perawat

## Abstract

*Caring* is the essence of nursing and is the focus and central of nursing practice which is based on the values of kindness, concern, love for oneself and others and respect for the patient's spiritual beliefs. The purpose of this study was to determine the relationship between nurse caring and hospitalization adaptation in school-age children at the Inpatient Clinic, dr. M. Suherman. The research design was a correlation model with a cross sectional approach with a sample of 30 respondents who were taken using quota sampling technique. The analysis used in this study is the Fisher exact test with  $\alpha = 0.05$ . The results obtained 80% of respondents stated that nurses at the Inpatient Clinic dr. M. Suherman in the caring category in every service and 70% stated that he was adaptive in adapting to hospitalization at the Inpatient Clinic dr. M. Suherman. The results of statistical tests showed that there was a relationship between nurse caring and hospitalization adaptation in school-age children at the Inpatient Clinic, dr. M. Suherman ( $p \text{ value} = 0.005 ; \alpha = 0.05$ ). *Caring* is central to dynamic nursing practice to increase nurse care for clients.

**Keywords:** *Hospitalization Adaptation, School Age Children, Caring, Nurse*

## PENDAHULUAN

Di zaman sekarang dalam bidang kesehatan menjadi prioritas pokok dari berbagai bidang pembangunan di Indonesia. Pilar utama kemajuan suatu bangsa sangatlah ditentukan oleh keutamaan sumber daya manusianya seperti diperlihatkan dalam tingkatan kesehatan, tingkat intelegensia, emosi yang sudah matang serta intelektual produktivitas. Kesehatan sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor dominan dalam menjalankan roda pemerintahan (Anugrahadi., 2019).

Kompetisi perihal memberikan layanan kesehatan yang memiliki kualitas sudah menjadi perhatian warga yang menjadi pemakai jasa dari pelayanan kesehatan. Perihal ini disebabkan oleh para pemakai sangat mencermati kualitas dari layanan yang ditunjukkan dari yang menyediakan contohnya yaitu rumah sakit (Pertiwi, 2017; Potter, 2005). Bagian dari sistem layanan kesehatan yang berkaitan dengan manusia yang memberikan layanan secara menyeluruh pada semua perspektif hidup yakni “biopsiko-sosial” maupun intelektual disebut sebagai keperawatan (Firmansyah et al., 2019; Nursalam, 2014).

Perawat wajib bisa menumbuhkan serta harus memperlihatkan tingkah laku dengan rasa yang baik dan tidak baik serta perawat juga wajib bisa dalam membagi waktu untuk mendengarkan curahan hati dari apa yang dirasakan oleh pasien. Tidak hanya itu perawat juga wajib mengutamakan nilai nilai kemanusiaan pasien, menunjukkan lingkungan jasmani yang tidak membosankan pada pasien serta menumbuhkan sifat yang tidak saling curiga diantara keduanya. (Watson, 2012). Perawat wajib bisa memberikan layanan pada pasien dengan tidak setengah hati serta membutuhkan kompetensi dalam mengamati pasien yang lain, kompetensi intelektual, tehnik yang praktis maupun kepribadian yang diperlihatkan pada tingkah laku “*caring*”

(Komariah, 2012; Nurhayati, 2018).

Substansi dari keperawatan yang merupakan pokok maupun pusat dari aplikasi keperawatan yang didasarkan pada norma norma yang baik, pandangan, cinta pada diri sendiri maupun masyarakat lain dan menghargai kerohanian dari klien disebut dengan *Caring*. Maksud keperawatan yang dikemukakan oleh Watson yakni memberikan sarana prasarana pada personal dalam menggapai derajat keselamatan yang jauh lebih tinggi diantaranya jiwa raga, pertumbuhan wawasan personal, meningkatkan diri, tahap naungan dalam menyembuhkan diri. (Muhlisin et al., 2008; Watson, 2004). Perihal ini serupa dengan teori Erawati (2016); Watson(2009) yaitu *caring* yang merupakan macam macam pada tautan yang dibutuhkan pada yang memberi maupun yang menerima asuhan keperawatan dalam menumbuhkan serta menaungi klien yang suatu saat nanti akan memberi pengaruh pada kompetensi klien untuk bisa sehat.

Rungan yang merawat bagian anak, tingkah laku *caring* sangat dibutuhkan sebab terdapat masalah yang derajat ketergantungannya sangat besar serta tingkat kecemasan yang semakin besar. Perawatan yang tenggang rasa serta penuh dengan penuh perhatian dengan cara yang tepat bisa tidak tidak seakan menambah sifat cemas (Gustini et al., 2020; Koutoukidis,2013). Tidak sedikit yang bisa mengakibatkan rasa cemas dalam diri anak yang berumur masih pada tingkat sekolah yang menjalani rawat inap yakni berpisah dengan keluarganya, tidak mengenal alat alat kesehatan, lingkungan yang tidak ia kenal, banyak orang yang tidak ia kenal, serta sakit akibat apa yang dilakukan dokter saat mengobati luka ditubuhnya serta tidak mampu dalam membuat suatu pekerjaan (Nursalam, 2002; Sumarni et al., 2018).

Pemicu stress dan rasa cemas pada anak disebabkan dari tingkah laku yang diberikan oleh tenaga kerja medis, pengalaman masuk

rumah sakit sianak, support sistem maupun dorongan dari orang tua yang menemani saat perawatan. Hal itu bisa mengakibatkan anak menjadi semakin merasa stress. Perihal itu dapat mempengaruhi langkah langkah dalam menyembukan sianak (Gaghiwu et al., 2013; Sufyanti et al., 2006).

Berdasarkan penelitian dari Praghlapati et al. (2017) tingkat kecemasan pada pasien anak usia sekolah (6-12 tahun) di IGD RSUD Majalaya Kabupaten Bandung pada periode bulan Maret – Agustus 2017 diperoleh hasil sebagian besar anak usia sekolah mengalami kecemasan dengan presentase 77,4 % dan 22,6 % tidak mengalami kecemasan. Kondisi tersebut member sinyal bagi perawat harus senantiasa mampu menghadapi segala permasalahan yang dihadapi oleh pasien seperti perawat mampu melakukan komunikasi terapeutik untuk menenangkan pasien pada saat pasien merasakan sakit dan ketakutan di rumah sakit.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman bahwa pasien anak usia sekolah (6-12 tahun) yang di rawat inap periode bulan November 2020 – Januari 2021 berjumlah 32 pasien. Peneliti mendapatkan data sebanyak 32 pasien dari jumlah tersebut yang menangis terus menerus saat di ruang perawatan rawat inap dan tidak kooperatif untuk dilakukan tindakan medis, merasa ketakutan ketika melihat tenaga kesehatan terutama perawat dan tidak dapat adaptasi dengan lingkungan rumah sakit. Hal ini dikarenakan perawat lebih banyak berinteraksi dengan pasien untuk melakukan tindakan medis. Berdasarkan data di atas dan mengingat pentingnya *caring* perawat dalam menangani pasien anak usia sekolah (6-12 tahun) untuk menunjang proses penyembuhan pasien anak usia sekolah, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan *Caring* Perawat Dengan

Adaptasi Hospitalisasi Pada Pasien Anak Usia Sekolah di Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman”.

## METODE

Desain penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu korelasional yang bertujuan untuk melihat tautan *caring* keperawatan dengan adaptasi rumah sakit pada anak berumur sekolah Rawat Inap dr. M. Suherman. Penelitian ini memakai pendekatan *cross sectional* yakni data yang dikumpulkan dilakukan pada suatu waktu, baik pada variabel independen dan variabel dependen.

Populasi merupakan semua kasus yang dikumpulkan sebagaimana seorang peneliti yang ingin membuat suatu penelitian. Populasi mencakup yang bisa dicapai serta populasi tujuan. Populasi yang bisa dicapai artinya populasi yang setara dengan karakteristik yang ditentukan serta bisa dicapai dalam penelitian. Sedangkan populasi tujuan merupakan populasi yang digarapkan bisa disetarakan oleh peneliti. Peneliti seperti biasa membuat sampel dari populasi yang bisa dicapai (Polit et al., 2012). Populasi penelitian ini adalah orang tua atau penunggu pasien rawat inap anak usia sekolah yang berumur 6-12 tahun di Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman periode bulan November 2020-Januari 2021 berjumlah 32 anak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman pada tanggal 18 Februari - 13 Maret 2021 di dapatkan hasil sejumlah 30 responden. Karakteristik usia responden sebagian besar berada pada rentang 31-40 tahun dengan jumlah 25 (83,33%) responden. Karakteristik pendidikan terakhir responden sebagian besar berada pada

kategori sarjana dengan jumlah 17 (56,66%) responden. Karakteristik kelas perawatan pasien sebagian besar berada pada kategori perawatan kelas 3 dengan jumlah 24 (80%) responden. Karakteristik usia pasien sebagian

besar berada pada rentang 6-7 tahun dengan jumlah 25 (83,33%) pasien. Karakteristik jenis kelamin pasien sebagian besar berada pada kategori jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 21 (70%) pasien. Karakteristik lama di rawat pasien berada pada kategori lama perawatan kurang dari sama dengan 2 hari dengan jumlah 30 (100%) pasien. Karakteristik hubungan responden dengan pasien sebagian besar berada di kategori orang tua dengan jumlah 30 (100%) responden.

Berdasarkan hasil penelitian *caring* perawat yang dilakukan pada anak berumur sekolah (6-12 tahun) di Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman dari 30 responden sebagian besar (80 %) menyatakan bahwa perilaku perawat dalam kategori *caring*.

Sesuai dengan perolehan peneliti pendekatan hospitalisasi yang dibuat pada anak berumur sekolah (6-12 tahun) di Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman dari 30 responden, 9(30%) diantaranya mengalami perilaku mal-adaptif.

Pada penelitian ditemukan bahwa hasil observasi dengan lembar kuesioner setelah dilakukan uji menggunakan *ujifisher's exact test* karena terdapat 2 *cells* nilai kurang dari 5, menunjukkan bahwa 30 responden di peroleh hasil *p value* sebanyak  $0,005 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan *caring* perawat dengan adaptasi hospitalisasi pada pasien anak usia sekolah di Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pasien rawat inap anak usia sekolah di Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman sebagian besar dalam kategori *caring*.
2. Pasien rawat inap anak usia sekolah di Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman sebagian besar dalam kategori adaptif.
3. Perilaku *caring* perawat berhubungan dengan adaptasi hospitalisasi pada pasien anak usia sekolah di Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman.

### Saran

1. Institusi Pelayanan Kesehatan  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi pelayanan kesehatan, khususnya Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman dalam menentukan langkah strategi peningkatan kualitas mutu pelayanannya. Salah satu strateginya adalah meningkatkan *caring* perawat agar terjalin hubungan yang baik dengan pasien sehingga pasien mudah beradaptasi saat di rawat inap.
2. Petugas Kesehatan  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan intropeksi untuk petugas kesehatan, khususnya perawat dalam memberikan pelayanan.
3. Institusi Pendidikan Keperawatan  
Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh institusi pendidikan keperawatan sebagai masukan untuk menciptakan calon tenaga keperawatan yang berkualitas, dimana anak didiknya memiliki rasa *caring* dalam memberikan asuhan keperawatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- APRIZA, A. (2018). Hubungan Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Rsud Puri Husada Tembilaan. *Jurnal Ners*, 2(23).
- Arrohmah, M. (2017). Gambaran Penerapan 10 Faktor Karatif Caring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Diponegoro Yang Telah Menjalani Praktik Klinik Di Rumah Sakit. *Skripsi*, 1–63.
- Bab, I., Permasalahan, L. B., & Yogyakarta, K. (1912). *Bab i. pendahuluan 1.1. January 2000*, 1–62.
- Firmansyah, C. S., Noprianty, R., & Karana, I. (2019). Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), 33.
- Gustini, S., Mulyono, T., Pengajar, S., Keperawatan, P., Poltekkes, M., Aceh, K., & Meulaboh, D. (2020).
- Alimul, Aziz Hidayat. (2007). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba
- Lestari, T. R. P. (2014). Pendidikan Keperawatan: Upaya Menghasilkan Tenaga Perawat Berkualitas. *Nursing Education-Aspirasi*, 5(1), 1–10.
- Martiningtias. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Caring Perawat Di Ruang Perawatan Interna. *Journal of Islamic Nursing*, 2 Nomer 2, 82–92.
- Muhlisin, A., & Ichsan, B. (2008). Aplikasi Model Konseptual Caring Dari Jean Watson Dalam Asuhan Keperawatan. *Aplikasi Model Konseptual Caring Dari Jean Watson*, 1(3), 147–150.
- Nan, S., & Sicincin, A. (2011). *Fakultas keperawatan universitas andalas padang 2011*.
- Nurhayati, N. (2018). Model Peningkatan Perilaku Caring pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pangkalpinang. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 225.
- PARYANTO, H. A. (2006). Rs . Dr . Kariadi Semarang Tahun 2006 Program Pascasarjana. *Undip*.
- Perception, C., Nursing, C., & Caring, S. (2020). *FUNDAMENTAL AND MANAGEMENT Hubungan Persepsi , Belajar , dan Motivasi dengan Perilaku Caring*. 2(2), 75–79.
- Pertiwi, A. (2017). Analisis Perbedaan Kualitas Pelayanan Pada Pasien Bpjs Dan Pasien Umum Terhadap Kepuasan Pasien Di Rawat Jalan Rsud Kota Surakarta. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 18(2), 113.
- Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Hasanuddin, U., Indah, T., & Centre, P. C. (2017).
- Sufyanti, A. ., Kristiawati, Sudiana, I. K., & Indah, P. . (2006). Efektivitas Penurunan Stres Hospitalisasi Anak Dengan Terapi Bermain dan Terapi Musik (The Effectiveness of Play Therapy and Musical Therapy in Reducing the Hospitalization Stress). *E-Journal Unair*, 1.
- Sumarni, N., Yuliana, Y., & Sari, yuppi rosmala. (2018). Hubungan Kehadiran Orang Tua Dengan Kecemasan Anak Saat Pemberian Obat Iv Line Di Rsu Garut. *Jurnal Dunia Kesmas*, 7(3), 146–155.
- Suparno, & Saprianto. (2019). Peran dan fungsi perawat menurut konsorsium ilmu kesehatan 1989 yaitu sebagai pemberi asuhan keperawatan , advokat klien , edukator , p. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 6(1), 35–40.
- Utara, U. S. (2015). *Hubungan Perilaku Caring dan Motivasi dengan Kinerja Perawat Pelaksana Menerapkan Prinsip Etik Keperawatan dalam Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Jiwa Prof . Dr . Muhammad Ildrem Medan*.
- Wolo, P. D., Trisnawati, R., & Wiyadi. (2015). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Perawat Pada RSUD TNI AU Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 17, 25–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/dayasaing.v17i2.3777>
- Watson, J. 2007. *Theory of Human Caring*. Danish Clinical Nursing Journal. Online: [www.uchsc.edu/nursing/caring](http://www.uchsc.edu/nursing/caring).
- Anjaswarni, T. 2002. *Analisis tingkat kepuasan klien terhadap perilaku caring perawat di Ruang rawat instalasi rawat inap RSUD Saiful Anwar Malang*. Jakarta: FIKUI.
- Meidiana, Dwidiyanti. 2007. *Caring kunci sukses perawat/ners mengamalkan ilmu*. Semarang: Hasani.
- Burnard, Philip dan Morrison, Paul. 2009. *Caring & Communicating*. Jakarta: EGC.